

**PENYULUHAN TENTANG COVID-19 PADA MASYARAKAT DI PUSKESMAS  
RAWAT INAP WAY HALIM II BANDAR LAMPUNG****Nopi Sani<sup>1\*</sup>, Wisnu Galih P<sup>2</sup>, Nia Triswanti<sup>3</sup>, Ringgo Alfarisi<sup>4</sup>, Jordy  
Oktobiannobel<sup>5</sup>, Hetti Rusmini<sup>6</sup>**<sup>1-6</sup>Fakultas Kedokteran Program Studi Kedokteran Umum Universitas  
Malahayati

Email Korespondensi: wisnugalihp954@gmail.com

**ABSTRAK**

Dalam kehidupan era globalisasi saat ini terjadi suatu wabah yaitu pandemi COVID-19 dimana munculnya patogen baru yang berkembang secara pesat. COVID - 19 dapat menyebar dari orang ke orang terutama ketika orang yang terinfeksi melakukan kontak dekat dengan orang lain. Salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 adalah dengan melakukan pencegahan COVID-19 yang diperlukan pemahaman dan pengetahuan serta perilaku yang baik dan benar dari seluruh elemen termasuk anggota masyarakat. Tujuan kegiatan penyuluhan ini untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan dan perlindungan diri serta menjalankan protokol kesehatan selama masa pandemik COVID-19. Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung. Kegiatan ini diawali dengan memberikan pertanyaan seputar pengetahuan tentang COVID-19. Dilanjutkan dengan memberikan materi menggunakan power point dan memberikan leaflet. Hasil kegiatan ini adalah didapatkan peningkatan pengetahuan tentang COVID-19 sebanyak 90%. Kegiatan ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan pengetahuan guna menjalankan menjalankan kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci :** Penyuluhan, COVID-19, *Protokol Kesehatan***ABSTRACT**

In the current era of globalization, an epidemic has occurred, namely the COVID-19 pandemic, in which the emergence of new pathogens is developing rapidly. COVID-19 can spread from person to person especially when an infected person comes into close contact with other people. One of the efforts to break the chain of the spread of COVID-19 is to prevent COVID-19 which requires good and correct understanding and knowledge and behavior from all elements including members of the community. The purpose of this outreach activity is to add insight and knowledge for the community and to increase awareness community to make efforts to prevent and protect themselves and to carry out health protocols during the COVID-19 pandemic. This activity was carried out at the Way Halim II Community Health Center. This activity begins with asking questions about knowledge about COVID-19. Followed by providing material using

power points and giving leaflets. The result of this activity was a 90% increase in knowledge about COVID-19. This activity is the first step to increase knowledge in order to carry out daily life.

**Key Words :** Counseling, COVID-19, Health Protocol

## 1. PENDAHULUAN

Era Globalisasi saat ini saling terikat satu sama lain. Jaringan yang semakin luas seperti halnya transportasi darat, udara dan air, yang mampu membuat seseorang dengan mudah melakukan ekspedisi antara dua tempat hanya dalam waktu beberapa hari Kaewunruen et al., (2016). Hal ini berkaitan dengan bahaya yang ada melalui penularan dari hewan ke manusia baik dari agen Infeksi yang sudah terinfeksi maupun yang muncul, memungkinkan terjadinya pandemi dimana munculnya patogen baru yang berkembang secara pesat Gralinski & Menachery, (2020).

*Corona Virus* yang menjadi perbincangan dari seluruh kalangan di Dunia semenjak Desember 2019 hingga November 2020 masih menjadi topik terkini Masrul dkk., (2020) Sutrisno, D. S. (2020)). Pada tanggal 30 Januari 2020 World Health Organization (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia telah menetapkan *Corona Virus Disease-19* atau yang lebih dikenal dengan COVID-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia. Pada tanggal 11 Maret 2020 akhirnya WHO resmi mengumumkan sebagai pandemik Purnamasari & Rahayani, (2020).

Pandemi yaitu suatu Epidemii yang berlangsung secara mendunia ataupun di daerah yang sangat luas, melewati batas Internasional dan dapat mempengaruhi sebagian besar orang Bainus, A., & Rachman, J. B. (2020)(Kelly, 2011 dalam Agung, 2020:69). Pandemi COVID-19 merupakan kejadian luar biasa dengan penyebarannya yang begitu pesat pada akhir bulan Desember 2019 sampai dengan bulan November 2020 telah menginfeksi 217 negara di belahan Dunia Hutabarat, J. S., Krismonika, G., & Lofa, E. (2020).

Di Indonesia, pertama kali terkonfirmasi dua kasus positif COVID - 19 pada tanggal 02 Maret 2020 hingga bulan November 2020 terus mengalami peningkatan yang signifikan. Menurut data PHEOC KEMENKES RI, (2020), penambahan jumlah kasus terkonfirmasi per tanggal 10 juni 2020 sebanyak 1240 ribu jiwa dengan jumlah kematian sebanyak 36 puluh jiwa, hingga tanggal 04 November 2020 dengan total kasus terkonfirmasi 421.731 ratus jiwa dan 14.259 kasus kematian yang disebabkan oleh karena *Corona Viruses Disease - 19*.

COVID - 19 dapat menyebar dari orang ke orang terutama ketika orang yang terinfeksi melakukan kontak dekat dengan orang lain Hidayat, R. H. (2020). Penularan penyakit ini terjadi ketika orang yang terinfeksi bersin dan batuk dahak (WHO, 2020). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aerosol dari patogen yang sangat ganas seperti (SARS CoV) dapat menularkan dengan jarak lebih dari enam kaki (Kutter et al., 2018 dalam Ge et al., 2020).

COVID-19 memiliki mekanisme penyembuhan dimana orang yang terinfeksi dengan manifestasi klinis ringan - sedang dapat sembuh dengan sendirinya tanpa penanganan khusus dengan imunitas tubuh yang kuat. Sebagian kelompok orang dengan masalah kesehatan lain seperti hipertensi, Ginjal kronis, diabetes, penyakit pernafasan kronis dan kanker, jika mereka terinfeksi COVID-19 ini dapat mengalami masalah yang serius dan penanganan khusus (WHO, 2020).

Salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 adalah dengan

melakukan pencegahan COVID-19 yang diperlukan pemahaman dan pengetahuan serta perilaku yang baik dan benar dari seluruh elemen termasuk anggota masyarakat. Menurut Kast dan Rosenzweigh dalam Yanti et al., (2020:6) Pengetahuan adalah kesadaran dari diri manusia yang diperoleh langsung dari kehidupan. Sebuah pengetahuan individu berasal dari suatu proses pembelajaran sikap dan perilaku yang dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan atau komunitas termasuk berbagai media yang digunakan untuk menyediakan informasi kepada publik.

Penyuluhan dapat digunakan sebagai salah satu media untuk membagikan informasi terkait COVID-19 kepada public terutama masyarakat untuk menambah pengetahuan yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berperilaku sehari-hari. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, kami tertarik untuk melakukan penyuluhan tentang COVID-19 dengan peserta masyarakat wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Halim II, yang mana diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi masyarakat dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan dan perlindungan diri serta menjalankan protokol kesehatan selama masa pandemik COVID-19.

## 2. MASALAH

Masyarakat merupakan garda terdepan dalam pemutus rantai penyebaran COVID-19 . Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari kepala Puskesmas dan bagian Tata Usaha di Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Lampung, di Puskesmas tersebut belum pernah ada institusi pendidikan atau mahasiswa kesehatan yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai COVID-19 khususnya mengenai cara pencegahan dan pengendalian COVID-19 guna mendapatkan wawasan sebagai bekal untuk kesehatan dalam kehidupan sehari-hari dan seterusnya.



Gambar 2.1 Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung

### 3. METODE

1. Tahap persiapan dari kegiatan adalah pembuatan pre planning, mengajukan izin dan persiapan tempat dan alat-alat lainnya disiapkan oleh pihak Puskesmas Rawat Inap Way Halim II. Pembuatan power point dan leaflet dimulai 2 hari sebelum kegiatan penyuluhan dimulai
2. Tahap pelaksanaan acara ini dengan pemberitahuan di ruangan lobi Puskesmas Rawat Inap Way Halim II.
3. Tahap selanjutnya mengadakan sesi Tanya jawab. Dikarenakan Kader di Puskesmas Rawat Inap Way Halim II sudah jelas dan mengerti akan pemahaman materi yang telah kami sampaikan pada saat penyuluhan.
4. Selanjutnya penutupan dengan sesi foto bersama.
5. Evaluasi
  - a. Struktur peserta hadir sebanyak 30 orang . Setting tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dilakukan untuk penyuluhan sudah tersedia dan sudah digunakan sebagaimana mestinya. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta. Dalam penyampaiannya, peserta dapat memahami materi yang sudah disampaikan dan selama berjalannya penyuluhan dilakukan diskusi serta tanya jawab, terdapat 1 orang peserta yang bertanya tentang bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar.
  - b. Proses pelaksanaan kegiatan pukul 10.00 s/d 12.00 WIB. Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
  - c. Hasil
    1. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang pengertian COVID-19
    2. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang penyebab COVID-19
    3. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang tanda dan gejala COVID-19
    4. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang dampak COVID-19
    5. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang pencegahan dan pengendalian COVID-19
    6. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang cara mengatasi COVID - 19

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang covid-19 di Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung berjalan dengan tertib dan lancar. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Way Halim II. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan :





### Etika Batuk Bersin & Menerapkan 3M

**Langkah mencuci tangan!**

1. Tutup mulut menggunakan tisu
2. Gunakan lengan untuk menutupi mulut jika tidak ada tisu
3. Gunakan masker
4. Buang tisu yang sudah digunakan ke tempat sampah
5. Cuci tangan dengan air mengalir dan sabun

**3M**

1. Mencuci Tangan
2. Memakai Masker
3. Menjaga Jarak

Langkah awal yang harus diketahui masyarakat jika mengalami gejala COVID-19

Lakukan isolasi mandiri selama 14 hari

1. bersihkan tangan, gosok sabun pada telapak tangan. Kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan secara lembut dan memutar.
2. usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian.
3. gosok sela-sela jari hingga bersih.
4. bersihkan kedua ujung jari secara bergantian hingga bersih.
5. gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian
6. letakkan ujung jari pada telapak tangan kemudian gosok hingga bersih. bilas menggunakan air bersih dan mengalir.



Setelah diberikan sosialisasi tentang covid-19 di Puskesmas Rawat Inap Way Halim II meliputi pengertian covid-19, gejala dan dampak dari pandemi covid-19. Setelah dilakukan evaluasi maka diperoleh 90% masyarakat dari puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung memiliki pemahaman yang baik tentang covid-19. Dalam kegiatan ini tidak mengalami kesulitan karena pihak puskesmas sangat mendukung kegiatan ini.

## 5. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Penyuluhan COVID-19 di Puskesmas Rawat Inap Way Halim II Bandar Lampung. Maka disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan tentang apa itu COVID-19 dan bagaimana cara pencegahan dan pengendalian penyakit tersebut. Selain itu, dijelaskan tentang pengetahuan meliputi pengertian COVID-19, penyebab COVID-19, tanda dan gejala COVID-19, dampak COVID-19 pada kehidupan sehari-hari, serta cara mengatasi masalahnya dengan tingkat pemahaman yang tinggi.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M. 2020. Memahami Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Psikologi Sosial. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(2), 68-84. <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/Psikobuletin/article/view/9616/5058>.
- Bainus, A., & Rachman, J. B. (2020). Pandemi Penyakit Menular (Covid-19) Hubungan Internasional. *Intermestic: Journal of International Studies*, 4(2), 111-123.
- Gralinski, L. E., & Menachery, V. D. 2020. Return of the coronavirus: 2019-nCoV. *Viruses*, 12(2), 1-8. <https://doi.org/10.3390/v12020135>.
- Hidayat, R. H. (2020). Langkah-Langkah Strategis untuk Mencegah Pandemi Covid-19 di Lembaga Pemasarkatan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 9(1), 43-55.
- Hutabarat, J. S., Krismonika, G., & Lofa, E. (2020). Medan Geopolitik Baru 5.0 Pasca COVID-19. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 8(2).
- KEMENKES RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42, Issue 4). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. (n.d.). Retrieved November 7, 2020, from: <https://www.kemkes.go.id/index.php?txtKeyword=Q+and+K&act=searchaction&pgnumber=0&charindex=&strucid=&fullcontent=&CALL=1&C1=1&C2=1&C3=1&C4=1&C5=1>.
- Khaedir, Y. 2020. Perspektif Sains Pandemi Covid-19: Pendekatan Aspek Virologi Dan Epidemiologi Klinik. *Maarif*, 15(1), 40-59. <https://doi.org/10.47651/mrf.v15i1.76>.
- Mansyur, A. R. (2020). Dampak covid-19 terhadap dinamika pembelajaran di indonesia. *Education and learning journal*, 1(2), 113-123.
- Morfi, C. W., Junaidi, A., Elsesmita, Asrini, D. N., Pangest, F., Lestari, D. M., Medison, I., Russilawati, Fauzar, Kurniati, R., & Yani, F. F. 2020. Kajian Terkini CoronaVirus Disease 2019 (COVID-19). *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(1), 1-8. <http://jikesi.fk.unand.ac.id>.
- Sutrisno, D. S. (2020). *Kajian Hukum Program Asimilasi Dan Integrasi Terhadap Narapidana Di Masa Covid-19 (Studi di Lembaga Pemasarakatan Klas I Medan)* (Doctoral dissertation).